



**NEWSLETTER IMWU NL
JANUARY – MARCH 2013**

HAPPY NEW YEAR TO ALL IMWU NL FRIENDS!!
TODAY, 2 January 2013, WE CELEBRATE ALSO THE 2nd ANNIVERSARY OF IMWU NL!!

IMWU NL was established on the 2nd of January 2011. Within these 2 years IMWU NL has achieved many significant results and also recognition and respect. It is the result of the hard work and unity among the members of IMWU NL as our motto is FROM, BY and FOR the members!

ALSO, our achievements are a result of solidarity For and From all IMWU Friends. We thank you all for all the collaboration! SAMEN ZIJN WE STERK!

Special Thanks to MAMACASH who made our movement become possible! <https://openyoureyes.mamacash.nl/imwu.php>

The year of 2012 ended up with sadness for the IMWU NL family since we faced a tragic loss. Our previous chairman, **Slamet Heri**, passed away due to his illness. He was a great leader, full of dedication in the struggle and a great motivator for us. His death is a great loss to us and we miss him very much. In the beginning of this year, we would like to dedicate our thoughts to him. Find articles about him on: http://www.majalahsedane.net/2013/01/2-tahun-imwu-nl-mengenang-sosok-slamet_5.html and <http://www.thejakartaglobe.com/opinion/a-migrants-tale-in-his-own-words/457507>.

kisah bayi berlari.

teringat kata2 mendiang mas heri tahun lalu tentang imwu, di ibaratkan seperti bayi yang baru lahir. selama setahun pertama langkah2 imwu sudah luar biasa sehingga kata almarhum seperti bayi berlari. disini saya ingin meminjam istilahnya dan menambahkan kata2 itu.

seiring dengan berjalannya waktu, bahwa di saat itu si bayi yang belum bersepatu, pun sudah bisa berjalan bahkan berlari. dalam arti kata kita, imwu masih belia dan belum punya apa2 alias modal dana, atau apalah. dengan bermodal semangat untuk bersama berjuang. itu saja sudah bisa melangkah dan berlari, melakukan gebrakan gebrakan yang luar biasa.

suatu saat si bayi mendapatkan sepasang sepatu untuk dipakainya sehingga di harapkan langkah2nya semakin kuat dan lebih terarah. (imwu mendapatkan dana, di harapkan pula program2 dan tujuan imwu semakin mendapatkan kekuatan dukungan dana) ketika tali sepatu si bayi ini terurai, maka hendaknya segera di rapikan dan di simpulkan kembali supaya tidak menghambat langkah dan larinya, bukannya melepaskan, membuang atau meninggalkan sepatu itu begitu saja. (ketika imwu mendapatkan masalah di dalam tubuh imwu sendiri, maka hendaknya dari kita, anggota keluarga imwu segera mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tanpa mengedepankan ego atau keinginan2 pribadi yang bisa berpengaruh pada organisasi, sehingga tetap kembali harmoni dalam langkah2nya serta program2 imwu segera terselesaikan tanpa ada hambatan).

tujuan kita di sini adalah untuk bekerja mencari uang demi keluarga dan masa depan kita, dan tujuan kita duduk bersama dalam berorganisasi tidak lain adalah untuk memikirkan apa yang harus kita lakukan disini dengan kondisi kita yang tidak punya kertas, yang kita butuhkan (dan itu harus) jika kita sakit, jika kita harus berurusan dengan pihak berwajib, jika kita menghadapi masalah tempat tinggal, dan lain2nya. apa yang kita lakukan, apa hak2 kita disini. dalam kebersamaan kita punya ide2 yang lebih, kita punya pemikiran2 yang lebih, di harapkan kita punya kekuatan yang lebih untuk saling dukung saling bantu sesama perantau, sesama teman seperjuangan dalam wadah organisasi dengan rasa solidaritas yang tinggi.

salam hangat, sehangat wedang jahe yang tersaji dengan senyum manis buat keluarga IMWU.NL (Siti Murwani)

After this great loss we also had some changes within the IMWU NL organizational structure. **Siswa santoso**, who succeeded Slamet Heri resigned as chair of IMWU NL. We thank him for all contributions he gave and wish him to keep the struggle.

IMWU NL has learned a lot from our own experiences. On the basis of this experience we have formulated some normative guidelines. These guidelines are as follows:

(The organization was established not as a goal in itself but as a medium to reach a common goal – Ahmad Supriadi, Chair of IMWU NL)

Norma-norma Keluarga IMWU NL: (The Norms IMWU NL Family)

1. Keterbukaan secara langsung (*direct openness*)

dimana bila terdapat komplain atau pemikiran-pemikiran dikemukakan secara langsung, tidak dibelakang, di email (secara tertulis) maupun didiamkan saja. Hal ini demi kesehatan organisasi. *(Should there be any complaints or grievances, this should be expressed directly, by email (therefore written), and not behind our backs or left unattended to.*

2. Mendengarkan (*To Listen*)

Berbicara sangatlah mudah tetapi sulit untuk mendengarkan, maka dari itu penting untuk juga mendengarkan masukan maupun pendapat orang lain. siapapun yang berbicara berarti siap mendengarkan :-) mengkritik tapi juga siap dikritik. *Talking is easy but listening is often difficult. Therefore it is very important to listen to all inputs and opinions of others. Those who speak should also be willing to listen. Those who want to criticise should also be willing to be criticized.*

3. Ikhlas, besar hati dan rendah hati. *Accomodating, generous, and modest*

Dimana mau mendengarkan pendapat orang lain dan berbesar hati serta ikhlas menerimanya. *Willing to listen to the opinion of others and generous and willing to accept other people's opinion.*

4. Rasa memiliki *Sense of ownership*

Bahwa organisasi IMWU merupakan milik bersama dan bukan hanya milik satu orang, maka penting untuk merasa memiliki dan peduli pada kepentingan bersama dalam satu keluarga/organisasi. *That the IMWU is owned by us all and not just of one person. Therefore it is important to have a sense of ownership and concern for the collective interest within one family/organization.*

5. Kekeluargaan/ kebersamaan/ ikatan emosional/ tak bersekat - *Collective solidarity*

a. Dimana menghargai setiap anggota sebagai individu yang utuh terlepas dari status imigrasi atau status apapun. Menghargai setiap individu sebagai sahabat dan keluarga. adakalanya relasi profesional organisasi dilepas membaur dalam kehangatan keluarga sehingga antar anggota keluarga tidak berjarak. *Where every member is respected as an individual irrespective of his/her immigration status or any status. Respect for each individual as friend and family member. Occasionally professional relationship within the organization should be cast aside so that there is no distance between members of the IMWU family.*

b. Penggunaan Kami dan kita dimana kita untuk internal dan kami untuk external. cara memandang kedalam (inward looking) antara anggota keluarga imwu serta merepresentasikan keluar (outward looking pada publik) hendaknya mengakomodasi perasaan dan pemikiran keluarga secara utuh. *The use of the term „we“ and „us“. „We“ is used to the outside world, and „us“ is used between us. How we view ourselves inwardly and represent ourselves outwardly should wholly accomodate the feelings and thoughts of the IMWU family.*

c. Tahu isu apa dan kapan yang dapat dishare ke publik dan yang tidak (misal: penggunaan kata PTT saat kampanye, bukan saat kehidupan dan pergaulan sehari-hari, pengungkapan kasus-kasus di publik dll) *We should be aware of which issues can be shared with the public and which issues should be kept among us. Also when these issues may be exposed to the public.*

6. Mengutamakan kenyamanan dalam berorganisasi *Create a sense of wellbeing within the organization*

Seperti share makanan / potluck setiap rapat, keterbukaan, bahasa yang baik dll

Like sharing food/potluck during meetings, openness, polite language etc.

7. Kritik yang membangun *Constructive criticism*

Dimana bebas mengungkapkan pikiran kritis tetapi yang membangun:

- a. tidak mementahkan yang telah dilakukan (menghargai yang telah dilakukan),
- b. tak hanya kritik saja tanpa ada solusi. (harus memberi solusi)
- c. tak hanya kritik tapi dapat juga melaksanakan ide tsb/eksekusi

Members are free to express their critical thoughts but these should be constructive

- a. it should not (should respect what has been done)*
- b. should not only criticize but also find solutions*
- c. should also try to implement the solutions*

8. Berkaitan dengan tawaran researcher *Related to requests from researchers*

Bagi kawan2 yang ditawarkan researcher untuk diwawancara, keputusan ada ditangan kawan2. Alangkah baiknya bila ada tawaran, kita meminta terlebih dulu proposal ttg apa risetnya, apa gunanya untuk kawan2 dan bila berkaitan dengan keluarga imwu mohon diinfokan ke keluarga imwu (bisa lwt sekre bisa langsung) baru bila jelas disampaikan dan ditanyakan dulu kesediaan kawan2 imwu (sebelum langsung memberikan kontak kawan2 kepada periset). Ini juga untuk melindungi kawan2 hanya digunakan sebagai subjek riset saja. Dan juga untuk menjaga keutuhan keluarga.

For those who are requested by researchers to be interviewed, the decision is in your hands. It is recommended however if such a request emerges, that we first ask to see the research proposal, whether it is useful also for us. If it is related to the work of IMWU then IMWU should be informed about this. IMWU members will then be asked permission to be contacted by the researcher. This is also to protect us to not only be research objects. And also to safeguard the unity of the IMWU family.

9. Berkaitan dengan network

Hubungan dengan network yang berkenaan dengan keluarga IMWU dihindarkan untuk kepentingan diri sendiri tetapi demi kemaslahatan keluarga. Apabila kita memiliki network yang sekiranya berkaitan dan dapat berkolaborasi dengan keluarga imwu, sebaiknya diperkenalkan , diinfokan dan dihubungkan keseluruhan keluarga imwu, karena network dapat memperkuat keluarga.

Maintaining relations with the broader network for own gain should be avoided. Instead network relations should be maintained for the benefit of the IMWU family. If we have networks that could be of benefit to IMWU then this should be passed on to the rest of the IMWU family.

10. Mengutamakan kemaslahatan keluarga di atas kepentingan pribadi *Collective interest above individual interest*

To give precedence to IMWU interests as a collective rather than to individual interests.

Salam IMWU, memanusiakan manusia!

Greetings from IMWU, humanize humanity!

FINANCIAL SUPPORT

As we have mentioned above, IMWU NL is supported by Mama Cash since July 2012. Besides Mamacash, we are supported as well immaterially and materially by other organisations. Last January, we had a 6 months review at the office of Mamacash and had an opportunity to present our organisation to the individual funders.

We needed one opportunity in undertaking our struggle and Mamacash has given that opportunity to us!



Another opportunity was given by Women Inc. and Cordaid to our fellows from UMDW (United Migrant Domestic Workers). UMDW won the *stimuleringsprijs*! It is the best achievement for domestic workers in the Netherlands. *Foto by coring des los reyes*

DOMESTIC WORKERS CAMPAIGN



Point Zero: housework, Reproduction and Feminist struggle by Silvia Federici in Amsterdam.



Our secretary general, **Yasmine Soraya**, had an opportunity with Domestic Workers FNV Bondgenoten to give a presentation on our campaign in the Netherlands at the book launching and discussion on Revolution at



We had the opportunity as well to follow a course on promoting migrant domestic workers in Europe organized by ITC and ILO in Turino, Italy. We learned a lot, we shared the issues, joined the discussion to find strategies!

Find our commemoration on Indonesian Domestic Workers Day 15 February 2013 filmed by **Rizky Anwar Sadat** at <http://www.youtube.com/watch?v=atSNQRPf7Mk>.

IMMIGRATION STATUS ISSUE

IMWU NL issued a member card in the form of a passport. It is an Identity Card for IMWU NL members which contains information on basic rights such as list of hospitals, pharmacies, trade unions, lawyers and family doctors.



Our vice chairperson, **Fuad Sanad** had an opportunity to share his story, living as an undocumented migrant in the Netherlands and the organisation of IMWU NL in front of various participants; academicians, researchers, and all supporters!

We had also an opportunity to give our petition to the Vice Minister of Law and Human Rights, Denny Indrayana on his visit to the Netherlands. He promised to find a solution about the issue of the extension/renewal of passports for the undocumented. We hope for the best solution can be found for the sake of the protection of Indonesian workers.



HEALTH CARE ISSUE

IMWU NL in collaboration with the Indonesian embassy, Indonesian Diaspora, and Indonesian Nurse Association organised an information day on “Access to Healthcare in the Netherlands”. Elly Kommer from *Dokters van de Wereld* and Nenad Apostolovic from GGD Den Haag came and gave a presentation for the Indonesian community. Dr Paul The the previous chairman of SKIN, acted as moderator for the discussion. We hope the information will reach a lot of Indonesians in the Netherlands and all family doctors and dentist could also support and give treatment to the undocumented.



ORGANISING



As we have done every year, IMWU NL had a regional meeting in every city to share the information to the members and get the inspiration of the members. This year we did this in 3 cities, Amsterdam, Rotterdam and Den Haag.

IMWU NL also has a new program which is sport for all, taking the motto *Mens Sana in Corpore Sano* which means a healthy mind in a healthy body. The sport is held once a week in The Hague.

Tigor, one of IMWU leaders "IMWU NL give not only legal protection but also social protection. The Netherlands is a free country, you can find drugs everywhere, spending your money for casino, gambling, party and alcohol. And that's the biggest problem for newcomers particularly for Indonesian migrant workers in the Netherlands. With sport, we can spend our time for a positive thing."

VISIBILITY

The interview of the chairperson, vice chairperson and secretary general of IMWU NL was published at www.indoradio.nl. you can still access such interview in the uitzending 17 March and 31 March 2013.

EMPOWERMENT

Our leaders, **Maria Ulva** and **Tigor** had an opportunity to follow the 3 days trainings on 'actions against poverty' for migrants organized by SEVA business school. They studied on the development and the investment. They will share the result of the training to all of IMWU NL members. *Photos by SEVA.*



NEXT EVENTS

3 April : IMWU NL In collaboration with other organisations organised a Dinner & Discussion with politicians in regards of the issue of criminalisation of the undocumented. Geen mens is illegaal!
<http://www.scribd.com/doc/130694111/Gezamenlijke-Maaltijd-3-April-Uitnodiging-UNDANGAN-MAKAN-BERSAMA-POLITIKUS-DISKUSI-Mengenai-Kriminalisasi-Undocumented>

4 April: OC Meeting of domestic workers FNV Bondgenoten

21 April & 28 April : Workshop on media and film documentary by Irwan Ahmett at kempstraat 124, the hague

29 April: Information day on the bad impact of smoking with Indonesian Nurse Association at Indonesian embassy. (tbc)

11 May: Commemoration of Mayday and the struggle of our rights on vacation. IMWU NL will have a day free and have picnic together.

8 June :Information day on Indonesian workers and labour market in the Netherlands & Labour rights in collaboration with some Indonesian communities. (tbc)

keberadaan organisasi kita ini guna memperjuangkan hak teman2 pekerja (hak "orang kecil" yng selalu jadi sapi perah), oleh karena itu jika kita berkesempatan dalam acara ataupun pertemuan yang membahas permasalahan ini jangan sampai kita lewatkan begitu saja selama kita bisa.mari kita manfaatkan semaksimal mungkin demi kemaslahatan bersama..Kalau bukan kita SIAPA LAGI??.jika tidak dimulai dari sekarang KAPAN LAGI??. Bersama kita bisa.. salam, Ahmad , Ketua IMWU NL

Our organization exists to fight for the rights of the fellow workers (the rights of “the small people” that are often exploited).Thus, whenever we have the chance to participate in any event or program that discusses about this very matter, we should grab that chance. Let's make the best out of it for our common sake. If not us, WHO ELSE? If not now, WHEN? Together we can...Warmest, Ahmad, Chair of IMWU NL

Nieuwe Herengracht 20, 1018 DP, Amsterdam

Kempstraat 124, 2572 GK, The Hague (Saturday 13.00-17.00)

contact number: +31685006458

email: imwu_nl@yahoo.nl / info@imwu-nl.com

facebook account: <https://www.facebook.com/profile.php?id=100000822359009>

facebook page: <https://www.facebook.com/pages/Indonesian-Migrant-Workers-Union-Netherlands-IMWU-NL/249827881709642>

Website: www.imwu-nl.com

KVK. 54442796

Newsletter team: Yasmine Soraya & Ajeng Bunga

Editor: Ratna Saptari & Yulia Sugandi

Pictures: Rizky Anwar Sadat, Yasmine Soraya, Faisol Iskandar & other contributors mentioned.